

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan Akhlaqul Karimah di MAN model Kendal, maka perlu diadakan analisis data. Analisis data ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesa, dan analisis lanjut dari penelitian.

1. Analisis Pendahuluan

Sesuai dengan data yang diperoleh peneliti maka dapat disajikan data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA dan data tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN model Kendal.

a. Data tentang pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA

Untuk mengetahui data tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA dilihat dari hasil observasi, interview dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA cukup efektif karena terjadwal, sehingga kemungkinan siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut sangat kecil.

Kegiatan ekstrakurikuler teater STESA merupakan program tambahan namun harapan dari sekolah siswa mau mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan tersebut menjadi kebutuhan dari siswa.

Model manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA tidak jauh beda dengan manajemen pada kegiatan lain, yaitu dengan membuat rencana terlebih dahulu dan menstruktur semua kegiatan sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan alur yang ditentukan dan sampai akhirnya kegiatan tersebut harus di evaluasi, apakah kegiatan tersebut berhasil atau tidak.

Ruangan yang digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA tidak di lingkungan sekolah, melainkan gedung BKR Kendal, karena selain gedung itu merupakan gedung kesenian juga karena banyak teater Kendal yang memilih untuk latihan ditempat tersebut. Metode yang digunakan berbagai variasi diantaranya drill dan latihan bersama. Latihan bersama disini ada dua macam, yaitu latihan rutin setiap minggu dan latihan yang dilaksanakan setiap hari ketika akan dilaksanakan pementasan.

Berdasarkan dari hasil interview dengan bapak kasnawi pada tanggal 20 Oktober 2012, beliau mengatakan : Model manajemen yang diterapkan pada kegiatan ekatrakurikuler teater kelompok STESA bukan hanya semata-mata manajemen sebagai formalitas, akan tetapi mereka melaksanakan manajemen tersebut dengan sungguh-sungguh. Sehingga kegiatan yang dilaksanakan pada saat latihan sudah tertata dengan baik dan akan mencapai hasil yang baik pula.

Untuk mencapai hasil manajemen sesuai dengan tujuan, bukan hanya pelatih maupun Pembina saja yang terlibat, akan tetapi siswa juga dilibatkan untuk melatih tanggung jawab.

Dari hasil observasi peneliti mencermati berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA cukup tenang dan terkendali dengan keadaan siswa yang memperhatikan dan penuh semangat ketika pelatih mulai melakukan latihan-latihan rutin. Disini peneliti juga mencermati keseharian siswa, apakah ada perubahan akhlaq siswa setelah

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA yang sudah dimanage sedemikian rupa.

- b. Data tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN model Kendal

- 1) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA

Untuk mengetahui data tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN model Kendal dilihat dari observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap proses manajemen sampai proses kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA, peneliti menemukan sebuah fakta yang sangat membanggakan bagi sekolah karena ekstrakurikuler teater kelompok STESA bukan hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler biasa, akan tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlaqul karimah siswa.

Tujuan pokok dari kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA ini adalah siswa mampu membentuk karakter diri dan berakhlaqul karimah. Karena berdasarkan dari kenyataan yang didapatkan di sekolah ternyata banyak siswa yang belum mengetahui karakter dirinya dan banyak pula siswa yang belum berakhlaqul karimah. Sehingga Ekstrakurikuler teater perlu diadakan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hidayat selaku pelatih teater Beliau menuturkan bahwasanya : ekstrakurikuler teater mampu membantu pembentukan akhlaqul karimah siswa, karena kegiatan teater ada hubungannya dengan akhlaqul karimah.¹ Faktor utama yang mampu membantu pembentukan akhlaq adalah olah rasa.

¹ Wawancara pada tanggal 1 Desember 2012

Supaya olah rasa itu berhasil tentunya pelatih sebelumnya harus manage kegiatan tersebut. Dalam pementasan, ketika olah rasa itu berhasil kita sebagai aktor tidak akan memerankan, akan tetapi bagaimana kita bisa menjadi lakon yang diperankan. Maka dengan pembiasaan tersebut bapak hidayat yakin bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA berpengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa.

Faktor yang sangat terlihat jelas dan besar adalah pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa. kegiatan ini memberikan perubahan sikap dan tingkah laku siswa menjadi lebih baik.

Begitu pula dengan penuturan ibu Mualifah sebagai guru aqidah akhlaq, bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater kelompok STESA banyak berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sebagai contoh adalah siswa selalu mengucapkan salam ketika masuk kedalam ruangan kelas.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Aslam selaku pembina ekstrakurikuler teater kelompok STESA bahwa tujuan diadakannya ekstrakurikuler teater kelompok STESA adalah untuk merealisasikan misi sekolah, yaitu berorientasi pada prestasi dan keahlian.² Hubungan misi tersebut dengan ekstrakurikuler teater kelompok STESA adalah karena ekstrakurikuler teater kelompok STESA juga mampu mengembangkan prestasi dan keahlian siswa.

Menurut pak Aslam bahwasanya ada perbedaan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater kelompok STESA dengan yang tidak mengikuti, karena dalam diri siswa terlihat kebiasaan sikap sehari-hari yang berbeda. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater

² Wawancara pada tanggal 1 Desember 2012

terlihat lebih tenang dalam menghadapi suatu permasalahan, tidak tergesa-gesa atau lebih santai.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data penelitian melalui angket. Angket disebarakan kepada responden yang terpilih, yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler teater kelompok STESA. Jumlah pertanyaan 20 untuk variabel X dan 20 pertanyaan untuk variabel Y. selanjutnya angket disebarakan pada 23 responden.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket dengan skala likert. Yang mana siswa diberikan 5 pilihan jawaban atas sebuah pernyataan yaitu, Sangat setuju sekali, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju sekali.

Langkah selanjutnya adalah memberikan skor pada angket yang telah dijawab oleh responden, dengan kriteria sebagai berikut : Untuk jawaban STSS diberi skor 1, untuk jawaban TS diberi skor 2, untuk jawaban S diberi skor 3, untuk jawaban SS diberi skor 4, untuk jawaban SSS diberi skor 5. Angket yang sudah disebar pada responden lalu peneliti masukkan skor nilai angket pada tabel.

Pada analisis pendahuluan ini akan didiskripsikan pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan Akhlaqul Karimah di MAN Model Kendal. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket dan kuesioner.

Adapun data hasil penelitian tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan Akhlaqul Karimah diperoleh dari instrument penelitian angket yang diberikan kepada 23 siswa, dengan soal masing-masing variable sebanyak 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban dengan nilai 5,4,3,2,1.

Adapun data hasil angket manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.1
VARIABEL BEBAS(X)
HASIL NILAI ANGKET TENTANG PENGARUH MANAJEMEN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TEATER KELOMPOK STESA

No. Resp.	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	3	4	7	6	0	15	16	21	12	0	64
2	0	15	4	1	0	0	60	12	2	0	74
3	8	5	7	0	0	40	20	21	0	0	81
4	6	6	5	3	0	30	24	15	6	0	75
5	0	1	15	4	0	0	4	45	8	0	57
6	8	4	6	2	0	40	16	18	4	0	78
7	6	6	6	2	0	30	24	18	4	0	76
8	5	6	9	0	0	25	24	27	0	0	76
9	7	5	6	2	0	35	20	18	4	0	77

10	0	8	7	4	1	0	32	21	8	1	62
11	8	5	6	1	0	40	20	18	2	0	80
12	5	6	9	0	0	25	24	27	0	0	76
13	10	3	7	0	0	50	12	21	0	0	83
14	7	3	7	3	0	35	12	21	6	0	74
15	6	7	6	1	0	30	28	18	2	0	78
16	3	12	5	0	0	15	48	15	0	0	78
17	0	0	18	2	0	0	0	54	4	0	58
18	3	12	5	0	0	15	48	15	0	0	78
19	0	1	15	4	0	0	4	45	8	0	57
20	10	3	7	0	0	50	12	21	0	0	83
21	0	0	18	2	0	0	0	54	4	0	58
22	8	4	6	2	0	40	16	18	4	0	78
23	6	7	6	1	0	30	28	18	2	0	78

Tabel 4.2
Nilai Angket Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler
Teater Kelompok STESA

No	X	F	fX
1	57	2	114
2	58	2	116
3	62	1	62
4	64	1	64
5	74	2	148
6	75	1	75
7	76	3	228

8	77	1	77
9	78	6	468
10	80	1	80
11	81	1	81
12	83	2	166
		$\sum f = 23$	$\sum fx = 1679$

- a. Mencari Mean nilai manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1679}{23} \\
 &= 73
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log n \\
 &= 1 + 3.3 \log 23 \\
 &= 1 + 4.49370 \\
 &= 5.49 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval Kelas

R = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi- Nilai Terendah) + 1

K = Jumlah Nilai

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{(83-57)}{5} + 1 \\
 &= \frac{26}{5} \\
 &= 5.2 + 1 \\
 &= 6.2 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah interval adalah 5 dan interval kelas adalah 6.

Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel x yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater, maka digunakan pedoman kategori manajemen kegiatan ekstrakurikuler eater sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kategori Manajemen Kegiatan Elstrakurikuler Teater

Kelompok STESA

Interval Kelas	Kategori
----------------	----------

87 – 92	Istimewa
81 – 86	Sangat Baik
75 – 80	Baik
69 – 74	Sedang
63 – 68	Kurang
57 – 62	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan Mean tersebut, diketahui bahwa Mean dari variabel x (manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater) adalah 73. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 69 – 74.

2) Pembentukan akhlaqul karimah

Adapun data hasil angket Pembentukan akhlaqul karimah dapat dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 4.4

VARIABEL TERIKAT (Y)
HASIL NILAI ANGKET TENTANG PEMBENTUKAN AKHLAQUL
KARIMAH SISWA

No.	A	B	C	D	E	5	4	3	2	1	Jumlah
Resp.											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	0	5	10	5	0	0	20	30	10	0	60
2	2	2	10	6	0	10	8	30	12	0	60
3	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
4	6	6	5	3	0	30	24	15	6	0	75
5	8	5	6	1	0	40	20	18	2	0	80
6	15	3	1	1	0	75	12	3	2	0	92
7	7	5	6	2	0	35	20	18	4	0	77
8	9	2	9	0	0	45	8	27	0	0	80
9	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
10	0	10	5	5	0	0	40	15	10	0	65
11	14	4	2	0	0	70	16	6	0	0	92
12	5	5	5	5	0	25	20	15	10	0	70
13	11	5	4	0	0	55	20	12	0	0	87
14	14	2	4	0	0	70	8	12	0	0	90
15	11	4	4	1	0	55	16	12	2	0	85
16	6	14	0	0	0	30	56	0	0	0	86
17	0	1	15	4	0	0	4	45	8	0	57
18	7	6	5	2	0	35	24	15	4	0	78
19	0	10	10	0	0	0	40	30	0	0	70
20	20	0	0	0	0	100	0	0	0	0	100
21	0	7	4	3	6	0	28	12	6	6	52
22	14	2	14	0	0	70	8	12	0	0	90

23	10	10	0	0	0	50	40	0	0	0	90
----	----	----	---	---	---	----	----	---	---	---	----

Tabel 4.5

Nilai Angket Distribusi Frekuensi Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa

		$\sum f =$	$\sum fX =$
No	X	F	fX
1	52	1	52
2	57	1	57
3	60	2	120
4	65	1	65
5	70	2	140
6	75	1	75
7	77	1	77
8	78	1	78
9	80	2	160
10	85	1	85
11	86	1	86
12	87	1	87
13	90	4	360
14	92	2	184
15	100	2	200

		$\sum f = 23$	$\sum fX = 1826$
--	--	---------------	------------------

a. Mencari nilai rata-rata (Mean) tentang kemampuan membaca Al-Qur'an

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1826}{23} \\
 &= 79.39 \text{ dibulatkan menjadi } 79
 \end{aligned}$$

b. Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 23 \\
 &= 1 + 4.49370 \\
 &= 1 + 4.49 \\
 &= 5.4 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I = Interval Kelas

R = Rentang Nilai (Nilai Tertinggi- Nilai Terendah) + 1

K = Jumlah Kelas

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{(100-52)}{5} + 1 \\
 &= \frac{48}{5} \\
 &= 9.6+1 \\
 &= 10.6 \text{ dibulatkan menjadi } 10
 \end{aligned}$$

Jadi, interval kelasnya 5 dan jumlah intervalnya 10. Untuk memberikan penafsiran terhadap nilai rata-rata (Mean) variabel Y yaitu

pembentukan akhlaqul karimah, maka digunakan pedoman sebagaimana berikut:

Tabel 4.6

Kategori Pembentukan Akhlaqul Karimah Siswa

Interval Kelas	Kategori
96 – 106	Sangat Baik
85 – 95	Baik
74 – 84	Sedang
63 – 73	Kurang
52 – 62	Kurang Baik

Berdasarkan hasil perhitungan Mean tersebut, diketahui bahwa Mean dari variabel Y (pembentukam akhlaqul karimah) adalah 79. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN Model Kendal termasuk dalam kategori sedang, yaitu pada interval 74-84

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisiensi korelasi antara variabel x (manajemen kegiatan ekstrakurikuler teaterkelompok STESA) dengan variabel y (pembentukan akhlaqul karimah siswa). Dalam hal ini, peneliti menggunakan rumus Regresi sederhana (1 prediktor). Tetapi sebelumnya akan disajikan terlebih dahulu table koefisiensi korelasi untuk menghitung Regresi Linear sederhana (1 prediktor).

Untuk melakukan Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tabel Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

a. Deskripsi data penelitian

No. Res	X	$x = X - \bar{X}$	x^2	Y	$Y = Y - \bar{Y}$	y^2	Xy
1	64	-9	81	60	-19.39	375.97	174.5
2	74	1	1	60	-19.39	375.97	-19.39
3	81	8	64	100	20.61	424.77	164.88
4	75	2	4	75	-4.39	19.27	-8.78
5	57	-16	256	80	0.61	0.37	-9.76
6	78	5	5	92	12.61	159.01	63.05

7	76	3	9	77	-2.39	5.71	-7.17
8	76	3	9	80	0.61	0.37	1.83
9	77	4	16	90	10.61	112.57	42.44
10	62	-11	121	65	-14.39	207.07	158.29
11	80	7	49	92	12.61	159.01	88.27
12	76	3	9	70	-9.39	88.17	-28.17
13	83	10	100	87	7.61	57.91	76.1
14	74	1	1	90	10.61	112.57	10.61
15	78	5	25	85	5.61	31.47	28.05
16	78	5	25	86	6.61	43.69	33.05
17	58	-15	225	57	-11.39	501.31	335.85
18	78	5	25	78	-1.39	1.93	9.65
19	57	-16	256	70	-9,39	88.17	150.24
20	83	10	100	100	20.61	424.77	206.1
21	58	-15	225	52	-27.39	750.21	410.85
22	78	5	25	90	10.61	112.57	53.05
23	78	5	25	90	10.61	112.57	53.05
	1679		1676	1826		4165.48	1970

$$\text{Mean X } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1679}{23}$$

$$\text{Mean Y } (\bar{Y}) = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{1826}{23}$$

$$= 73$$

$$= 79.39$$

- b. Mencari nilai korelasi antara variabel x, yaitu manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater dan variabel y, yaitu pembentukan akhlaqul karimah siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1970}{\sqrt{(1676)(4,165.48)}} \\ &= \frac{1970}{\sqrt{6,981,344.48}} \\ &= \frac{1970}{2,642.223397} \\ &= 0.746 \end{aligned}$$

- c. Mencari persamaan Regresi $Y = a + bX$

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1970}{1676} \\ &= 1.175 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b \bar{x} \\
 &= 79.39 - (1.175)(73) \\
 &= 79.39 - 85.806 \\
 &= -6.414
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi $\bar{Y} = -6.414 + 1.175X$

d. Jumlah Kuadrat

$$1) JK_{tot} = JK_{reg} + JK_{res} = 4165.48$$

$$\begin{aligned}
 2) JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(1970)^2}{1676} \\
 &= \frac{3,880,900}{1676} \\
 &= 2,315.572
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\
 &= 4165.48 - 2,315.572 \\
 &= 1,849,908
 \end{aligned}$$

$$4) DK_{reg} = K = \text{jumlah variabel independen } (X) = 1$$

$$\begin{aligned}
 5) DK_{res} &= N - K - 1 \\
 &= 23 - 1 - 1 \\
 &= 21
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 6) F &= \frac{JK_{reg}/DK_{reg}}{JK_{res}/DK_{res}} \\
 &= \frac{2,315.572/1}{1,849.908/21}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2,315.572}{88.09} \\
 &= 26.286
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8

e. Tabel rangkuman anava ragresi linier sederhana

Sumber Varian	JK	DK	RK	Fhitung	Ftabel(a;DKreg), DKres		Kesimpulan
					0.05	0.01	
Regresi	2,315.572	1	2,315.572	26.286			
Residu	1,849.908	21	88.091				
Total	4,165.48	22					

f. Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1970)^2}{(1676)(4,165.48)} \\
 &= \frac{3,880,900}{6,981,344.48} \\
 &= 0.556
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penyajian yang dimaksud disini adalah pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini.

Akhlaq bisa disebut juga dengan perilaku atau sikap. Sedangkan sikap yang diutamakan adalah sebisa mungkin kita sebagai manusia selalu bersikap terpuji, contoh: menghormati orang tua, bersikap baik terhadap orang lain, baik saudara, tetangga, maupun orang yang tidak kita kenal.³

Manusia diciptakan di bumi untuk menjadi kholifah, oleh karena itu kita semua mempunyai keajiban yang sama, yaitu menjadi seorang pemimpin. Pemimpin bukan hanya untuk memimpin orang lain, tapi kita bisa menjadi pemimpin untuk diri kita sendiri supaya kita menjalankan yang ma'ruf dan menjauhi yang mungkar. Orang yang sudah amar ma'ruf nahyi mungkarlah yang sudah berhasil menjadi hamba Allah yang sebenarnya.⁴

Dengan demikian, selalu berakhlaqul karimah bisa membawa kita pada kehidupan yang baik. Maka dari itu, akhlaqul karimah penting adanya dan perlu diadakan suatu pendidikan atau pelatihan untuk membentuk akhlaqul karimah tersebut.

Dalam membentuk akhlaqul karimah dibutuhkan suatu pemahaman, pembiasaan. Bukan hanya itu akhlaq juga bisa terbentuk melalui lingkungan sekitar kita.⁵

Melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu pembentukan akhlaqul karimah, karena didalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater terdapat berbagai hal yang mampu membentuk akhlaqul

³ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, hlm. 33

⁴ Abu Bakar Jabir El-Jazairi, *Pola Hidup Muslim Aqidah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 150

⁵ Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, hlm. 36-40

karimah. Untuk mengetahui kebenaran hal tersebut, maka diadakan penelitian di salah satu sekolah di Kendal, yaitu MAN Model Kendal.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif, dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa di MAN Model Kendal.

Sebelum melakukan penelitian, harus mencari terlebih dahulu korelasi antara variable X dan variable Y menggunakan rumus product moment dan diperoleh hasil 0.7455. Dalam persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bX$ diperoleh hasil $a = -6.414$ dan $b = 1.175$. Jadi persamaan regresinya adalah $\bar{Y} = -6.414 + 1.175X$. Kemudian mencari hasil dari jumlah kuadrat. $JK_{tot} = 4,165.48$, $JK_{reg} = 2,315.572$, $JK_{res} = 1,849.908$. Dengan demikian dapat diperoleh hasil $F_{hitung} = 26.286$.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang penulis lakukan di kelompok STESA pada saat latihan, dapat dijelaskan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater pada kelompok stesa dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa, dan siswa tersebut juga mampu menunjukkan atau mempraktekkan sikap tersebut.

Dengan mengikuti ekstrakurikuler teater kelompok STESA bukan berarti mampu membuat seseorang itu berubah menjadi baik, akan tetapi ekstrakurikuler disini sifatnya hanya sekedar membantu. Akhlaqul karimah yang dimaksud dalam penelitian ini juga bukan akhkaqul karimah secara keseluruhan, akan tetapi hanya yang dapat kita temukan di lingkungan sekolah saja, misalnya tidak terlambat datang kesekolah, tidak bolos sekolah, mengucapkan salam ketika masuk ruang kelas, menyapa ketika berpapasan dengan orang lain (senyum).

Nilai rata-rata variable X (manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater) = 73 dan diperoleh hasil rata-rata variable Y (pembentukan akhlaqul karimah) = 79,39 dengan $N=23$.

Setelah diketahui nilai rata-rata, maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan rumus regresi linier sederhana. Dari analisis hipotesis dapat diketahui bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah. Hal ini ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} = 26.286$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} di mana $\alpha = 5\%$. Diperoleh $F(0.0; 1,21) = 0.361$, karena rerata hasil menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Hipotesis menyatakan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok STESA mempunyai pengaruh terhadap pembentukan akhlaqul karimah siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan, hal itu karena keterbatasan–keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan waktu dalam pelaksanaan latihan, sehingga mengakibatkan pelaksanaan scenario pelatihan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal

mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MAN Model Kendal untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan.

4. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pengaruh manajemen kegiatan ekstrakurikuler teater kelompok siswa di MAN Model Kendal.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis laksanakan di MAN Model Kendal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.